

## DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
Gambar 1. 1	Daftar Gempa bumi di Indonesia dengan skala lebih dari 5(lima) richter .....	1
Gambar 1. 2	Mekanisme Keruntuhan ideal suatu struktur gedung dengan sendi plastis terbentuk pada ujung-ujung balok,kaki kolom serta kaki dinding geser.. .....	3
Gambar 1. 3	Mekanisme Keruntuhan lateral Maupun Keruntuhan Geser pada Dinding Geser.....	3
Gambar 2. 1	Dinding geser sebagai dinding luar maupun dalam, Ataupun sebagai inti yang memuat ruang lift atau tangga .....	8
Gambar 2. 2	Macam-macam dinding geser berdasarkan pemakaiannya. ....	10
Gambar 2. 3	Macam-macam dinding geser berdasarkan geometri penampangnya... ..	11
Gambar 2. 4	Distribusi tegangan geser.....	12
Gambar 2. 5	Histeresis Loop .....	13
Gambar 2. 6	Perpindahan Lentur.....	16
Gambar 2. 7	Mekanisme <i>yield displacement</i> .....	17
Gambar 2. 8	Alternatif Pengambilan Lendutan pada Titik Leleh .....	17
Gambar 2. 9	Perpindahan geser .....	18
Gambar 2. 10	Daktalitas kurvatur .....	20
Gambar 2. 11	Daktalitas perpindahan pada kantilever.....	20
Gambar 2. 12	Macam-macam nilai perpindahan leleh dan perpindahan ultimate akibat daktalitas perpindahan.....	21
Gambar 3. 1	Diagram Alir Penelitian.....	26
Gambar 3. 2	(a) Benda uji SW-50 (65 mm) dan SW-50 (65 mm)C; (b) Benda Uji SW-40 (105mm); (c) Benda Uji SW-30 (165mm) .....	28
Gambar 3. 3	Letak sengkang dan bentuk 3D (a) Benda uji SW-50 (65 mm) dan SW-50 (65 mm)C; (b) Benda Uji SW-40 (105mm); (c) Benda Uji SW-30 (165mm) .....	30
Gambar 3. 4	Skema Pengujian Semi Siklik dan Penomoran alat.....	33
Gambar 3. 5	Siklus Pembeban Lateral berdasarkan <i>Drift</i> .....	34
Gambar 3. 6	Hubungan Beban (P) dengan Deformasi ( $\Delta$ ).....	37

Gambar 4. 1	Pengujian Slump.....	41
Gambar 4. 2	Pengujian Kuat Tekan Beton.....	43
Gambar 4. 3	Hammer Test .....	45
Gambar 4. 4	Pengujian Tarik Tulangan Baja .....	46
Gambar 4. 5	Hubungan Tegangan-Regangan Ø8-1 .....	47
Gambar 4. 6	Hubungan Tegangan-Regangan Ø8-2.....	47
Gambar 4. 7	Hubungan Tegangan-Regangan Ø8-3.....	48
Gambar 4. 8	Perbandingan beban lateral maksimum pada tiap spesimen .....	51
Gambar 4. 9	Perpindahan saat leleh SW-50 (65mm).....	52
Gambar 4. 10	Perpindahan saat leleh SW-40 (105mm).....	52
Gambar 4. 11	Perpindahan saat leleh SW-30 (165mm).....	54
Gambar 4. 12	Kondisi fisik SW-40 (105mm).....	55
Gambar 4. 13	Perbandingan Perpindahan saat leleh pada SW-50 (65mm), SW-40 (105mm) dan SW-30 (165mm).....	56
Gambar 4. 14	Perpindahan saat $\Delta_{\text{Maksimum}}$ SW-50 (65mm).....	57
Gambar 4. 15	Perpindahan saat $\Delta_{\text{Maksimum}}$ SW-40 (105mm).....	58
Gambar 4. 16	Perpindahan saat $\Delta_{\text{Maksimum}}$ SW-30 (165mm).....	58
Gambar 4. 17	Perbandingan hasil envelope displacement-beban SW-50 (65mm), SW-40 (105mm) dan SW-30 (165mm).....	60
Gambar 4. 18	Perbandingan analisis daktilitas perpindahan SW-50 (65mm), SW-40 (105mm) dan SW-30 (165mm).....	61
Gambar 4. 19	Grafik kekakuan tangensial SW-50 (65mm),SW-40 (105mm) dan SW-30 (165mm).....	62
Gambar 4. 20	Grafik kekakuan dengan metode <i>secant stiffness</i> .....	64